



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2025



**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KENDAL
TAHUN 2025**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis, dan Struktur Organisasi	1
1.3. Isu-isu Strategis	6
1.3.1. Pangan	6
1.3.2. Pertanian	6
1.4. Dukungan SDM, Sarana Prasarana, dan Anggaran	6
1.5. Sistematika Penulisan	23
1.6. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024.....	23
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	27
2.1. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja OPD	27
2.1.1. Visi	27
2.1.2. Misi	28
2.1.3. Tujuan dan Sasaran	30
2.2. Strategi dan Arah Kebijakan	37
2.2.1. Strategi	37
2.2.2. Arah Kebijakan	42
2.3. Perjanjian Kinerja	46
2.4. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	52
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	54
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	54
3.2. Realisasi Anggaran	89
3.3. Inovasi	90
3.4. Penghargaan	91

BAB IV. PENUTUP	93
4.1. Kesimpulan	93
4.2. Rekomendasi	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Berdasarkan Pendidikan Formal 6
Tabel 1.2	Aset Tanah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal 8
Tabel 1.3	Gedung dan Bangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal 13
Tabel 1.4	Rekapitulasi Kegiatan dan Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2025 18
Tabel 1.5	Rekomendasi dan Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2024 24
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2021-2026 34
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2025-2029 36
Tabel 2.3	Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal 41
Tabel 2.4	Tujuan, Sasaran Strategi, dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021-2026 43
Tabel 2.5	Arah Kebijakan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2025-2029 45
Tabel 2.6	Perjanjian Kinerja Tahun 2025 47
Tabel 2.7	Program dan Kegiatan Tahun 2025..... 48
Tabel 3.1	Skala Capaian Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 54
Tabel 3.2	Target dan Capaian Indikator Tujuan Sasaran Tahun 2023 dan Akhir RPJMD 55
Tabel 3.3	Target dan Capaian Indikator Tujuan Sasaran Tahun 2025 58
Tabel 3.4	Perbandingan Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran Tahun 2023, 2024, dan 2025 62
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2025, dan Target 2026 65
Tabel 3.6	Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja Tahun 2025 70
Tabel 3.7	Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025 76

Tabel 3.8	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja Tahun 2025	80
Tabel 3.9	Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Peta Proses Bisnis Dinas Pertanian dan Pangan..... 3
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal..... 5

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

LKjIP sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Kendal, bahwa Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun outcomes.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal No. 050/6470/DPP tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dinas Pertanian dan Pangan melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2025, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Rencana Strategis 2021-2026 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Kendal, 2 Februari 2026

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KENDAL



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap entitas Akuntabilitas kinerja ada kewajiban untuk menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Ketentuan ini berlaku secara berjenjang dari OPD sampai kementerian/ lembaga pemerintahan.

Laporan kinerja OPD merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kerja OPD berdasarkan rencana kerja yang telah disusun dan ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Berdasarkan Peraturan Bupati Kendal Nomor 90 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, tugas pokok dari Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi Kabupaten Kendal, khususnya dalam menjaga kedaulatan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani. Selama tahun anggaran 2025, berbagai program mulai dari peningkatan produktivitas tanaman pangan, hortikultura, hingga penguatan cadangan pangan daerah telah dilaksanakan. LKjIP ini menyajikan analisis komparatif antara target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2025 dengan realisasi yang dicapai di lapangan.

1.2. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis, dan Struktur Organisasi

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal dibentuk dengan mendasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kendal Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan

Perangkat Daerah Kabupaten Kendal, yang kemudian diatur dengan Peraturan Bupati Kendal Nomor 90 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal.

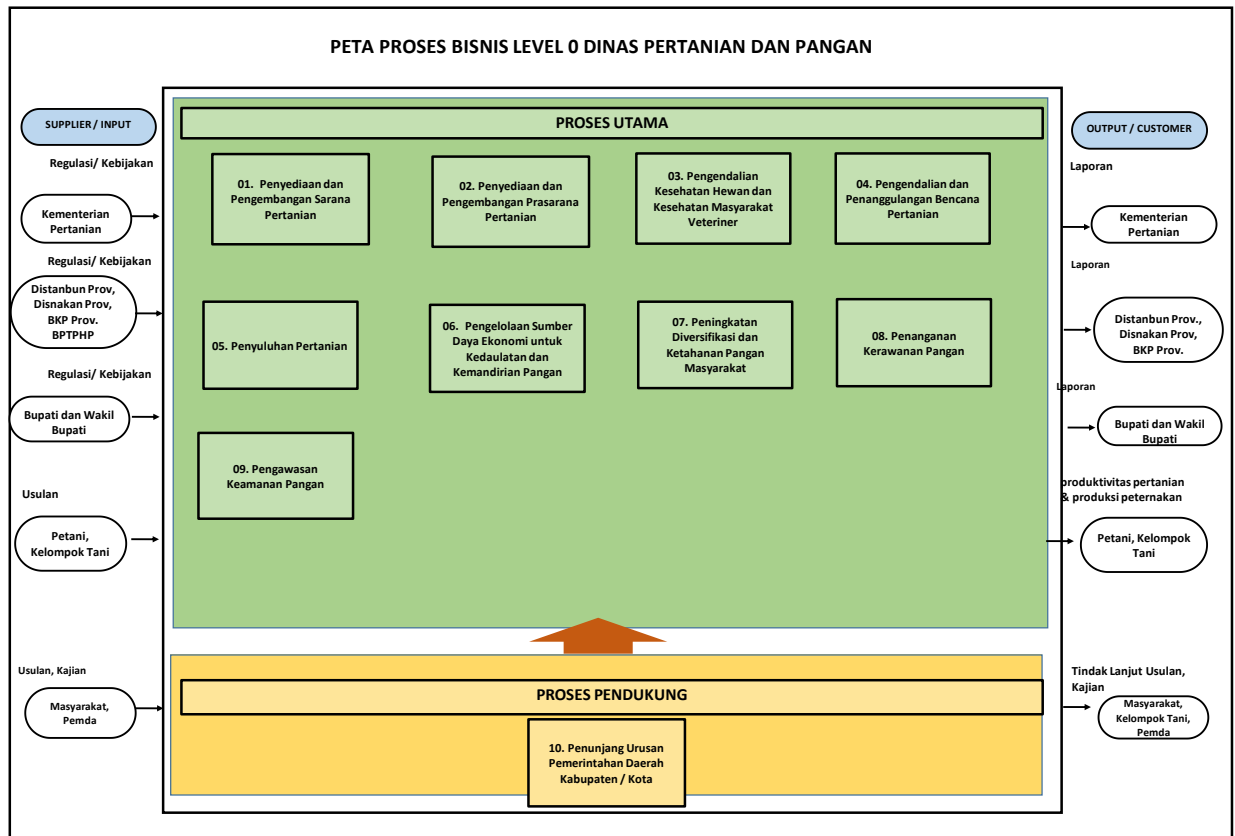
Tugas Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan pangan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan mempunyai Fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pertanian dan pangan;
- b. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang pertanian dan pangan;
- c. Pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang pertanian dan pangan;
- d. Pengelolaan dan fasilitasi kegiatan di bidang pertanian dan pangan;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pertanian dan pangan;
- f. Pelaksanaan administrasi dinas di bidang pertanian dan pangan; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati di bidang pertanian dan pangan.

Mendasari pada fungsi tersebut, output utama yang dihasilkan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal adalah meningkatkan produksi dan produktivitas komoditas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Peternakan dengan peningkatan ketahanan pangan melalui ketersediaan pangan, keanekaragaman pangan, distribusi pangan serta peningkatan konsumsi yang bergizi dan seimbang.

Adapun peta proses bisnis Dinas Pertanian dan Pangan dimaksudkan mengarahkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Gambar 1.1. Peta Proses Bisnis Dinas Pertanian dan Pangan

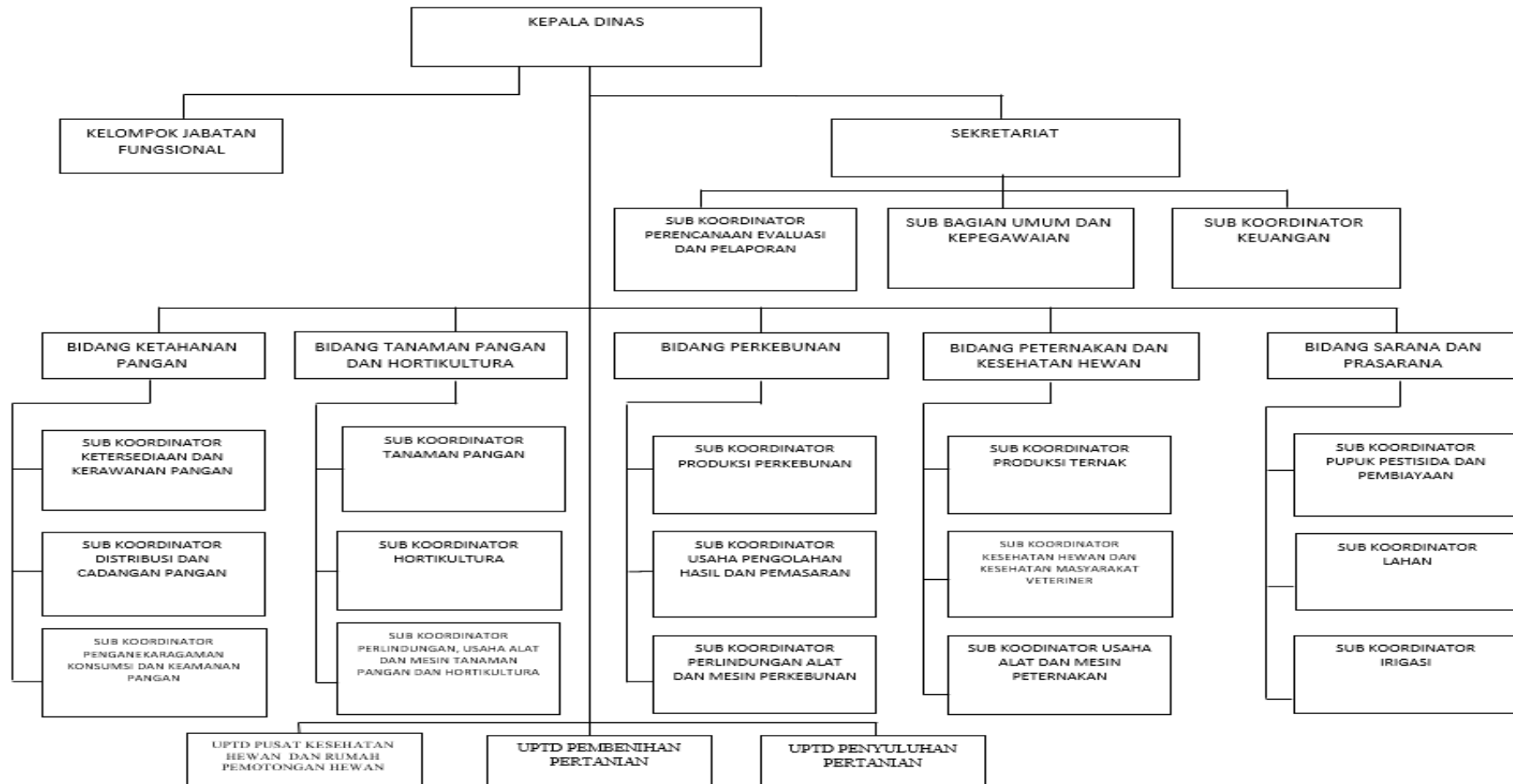


Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, yang membawahkan :
 1. Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
 2. Sub Koordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
 3. Sub Koordinator Keuangan.
- c. Bidang Ketahanan Pangan, yang membawahkan :
 1. Sub Koordinator Ketersediaan dan Kerawanan Pangan;
 2. Sub Koordinator Distribusi dan Cadangan Pangan;
 3. Sub Koordinator Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan.
- d. Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, yang membawahkan :
 1. Sub Koordinator Tanaman Pangan;
 2. Sub Koordinator Hortikultura; dan

3. Sub Koordinator Perlindungan, Usaha, Alat dan Mesin Tanaman Pangan dan Hortikultura.
- e. Bidang Perkebunan, yang membawahkan :
1. Sub Koordinator Produksi Perkebunan;
 2. Sub Koordinator Usaha, Pengelolaan Hasil, dan pemasaran; dan
 3. Sub Koordinator Perlindungan, Alat dan Mesin Perkebunan.
- f. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang membawahkan :
1. Sub Koordinator Produksi Peternakan
 2. Sub Koordinator Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
 3. Sub Koordinator Usaha, Alat dan Mesin Peternakan.
- g. Bidang Sarana dan Prasarana, yang membawahkan :
1. Sub Koordinator Pupuk, Pestisida, dan Pembiayaan;
 2. Sub Koordinator Lahan; dan
 3. Sub Koordinator Irigasi.
- h. Unit Pelaksana Teknis Daerah, terdiri dari :
1. UPTD Pusat Kesehatan Hewan dan Rumah Potong Hewan;
 2. UPTD Pembenihan Pertanian; dan
 3. UPTD Penyuluhan Pertanian.
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.2. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal



1.3. Isu-isu Strategis

1.3.1. Pangan

- a. Belum optimalnya ketersediaan cadangan pangan daerah
- b. Belum optimalnya keanekaragaman pangan menuju gizi seimbang
- c. Belum optimalnya penanganan daerah rawan pangan

1.3.2. Pertanian

- a. Belum optimalnya produksi dan produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan
- b. Keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia) Dinas Pertanian dan Pangan maupun petani baik secara kuantitatif maupun kualitatif
- c. Belum optimalnya fungsi kelembagaan tani yang ada
- d. Kurangnya akses pemasaran produk pertanian dan peternakan

1.4. Dukungan SDM, Sarana Prasarana, dan Anggaran

Sumberdaya manusia pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal tahun 2025 sebanyak 239 orang yang terdiri dari 136 orang PNS, dan 103 orang PPPK diklasifikasikan ke dalam jenjang minimal SLTA atau Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dan jenjang paling puncak yaitu jenjang Sarjana S2. Komposisi pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan dapat dilihat pada tabel 1.1. sebagai berikut :

Tabel 1.1. Kondisi Pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Berdasarkan Pendidikan Formal

No	Uraian	Jumlah Pegawai
1	Kondisi Pegawai berdasarkan Pendidikan	
	SLTA	12
	SLTA Kejuruan	31
	D3/Sarjana Muda	19
	D4	22
	S1	145
	S2	10
	Jumlah	239

2	Kondisi Pegawai berdasarkan Golongan	
	Gol I	0
	Gol II	66
	Gol III	159
	Gol IV	14
	Jumlah	239
3	Kondisi Pegawai berdasarkan Eselon	
	Eselon II	1
	Eselon III	4
	Eselon IV	4
	Fungsional dan staf	230
	Jumlah	239

Sarana dan prasarana merupakan penunjang dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal. Sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Pertanian dan Pangan berasal dari APBD maupun APBN dapat dilihat pada Tabel 1.2. dan 1.3.

Tabel 1.2. Aset Tanah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Luas (M ²)	Tahun Pengad aan	Letak/ Alamat	Status Tanah			Penggunaa n	Asal usul	Harga	Keterangan
					Hak	Sertifikat					
						Tanggal	Nomor				
1	Tanah bangunan gedung pemotongan hewan	919	1921	Desa Kebumen	Penguasaan Pemda belum bersertifikat	12/30/1921	-	DPP	Pembelian	147.040.000	Tanah Puskeswan Sukorejo
2	Tanah kering tanah kosong yang sudah diperuntukkan	5.700	1981	Kel Jetis Kec Kendal	Pakai (HP 2)	10/26/1999	AK6298 40	Ged Gudang	Mutasi SKPD	114.000.000	Tanah sawah
3	Tanah kering tanah kosong yang sudah diperuntukkan	69.470	1992	Desa Meteseh	Penguasaan Pemda belum bersertifikat	11/28/1992	-	Kebun Meteseh	Pembelian	1.875.690.000	Kebun Meteseh

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Luas (M ²)	Tahun Pengad aan	Letak/ Alamat	Status Tanah			Penggunaa n	Asal usul	Harga	Keterangan
					Hak	Sertifikat					
						Tanggal	Nomor				
4	Tanah bangunan kantor pemerintah	3.264	1993	Jl. Soekarno Hatta Jambiarum Patebon	Pakai (HP 1)	9/22/1993	AB7023 27	DPP Jambiarum Patebon	Pembelian	208.896.000	Tanah DPP Jambiarum Patebon
5	Tanah kering tanah kosong yang sudah diperuntukkan	248.480	1994	Desa Wonosari Kec Patebon	Pakai (HP 3)	3/13/1984	8412938	DPP Desa Wonosari	Pembelian	2.484.800.000	Tanah DPP Desa Wonosari
6	Tanah kebun induk	25.400	2001	Kalibogor	Penguasaan Pemda belum bersertifikat	1/1/2001	-	Rencana Sekolah	Mutasi SKPD	2.014.677.242	Perkebunan lain-lain
7	Tanah bangunan kantor pemerintah	2.820	2014	Desa Tegorejo Pegandon	Pakai (HP 25)	11/18/1986	B 2138570	Gedung BPP Pegandon	Pembelian	290.460.000	Tanah bangunan Gedung BPP

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Luas (M ²)	Tahun Pengad aan	Letak/ Alamat	Status Tanah			Penggunaa n	Asal usul	Harga	Keterangan
					Hak	Sertifikat					
						Tanggal	Nomor				
											Pegandon
8	Tanah bangunan kantor pemerintah	3.950	2014	Desa Montongsar i Weleri	Pakai (HP 1)	7/28/1987	B 8920701	Gedung BPP Weleri	Pembelian	1.125.750.000	Tanah bangunan Gedung BPP Weleri
9	Tanah bangunan kantor pemerintah	9.060	2014	Desa Sukorejo	Penguasaan Pemda belum bersertifikat	11/18/1986	-	DPP Desa Sukorejo	Pembelian	16.000.000	Tanah DPP Desa Sukorejo
10	Tanah bangunan kantor pemerintah	7.155	2014	Desa Karangteng ah Kec Kaliwungu	Pakai (HP 1)	11/28/1986	B 2138571	DPP Desa Karangteng ah	Pembelian	3.804.070.000	Tanah DPP Desa Karangteng ah
11	Tanah bangunan kantor pemerintah	2.520	2014	Desa Bebengan Boja	Pakai (HP 3)	11/18/1986	B 2138573	DPP Desa Bebengan Boja	Pembelian	434.000.000	Tanah DPP Desa Bebengan Boja

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Luas (M ²)	Tahun Pengad aan	Letak/ Alamat	Status Tanah			Penggunaa n	Asal usul	Harga	Keterangan
					Hak	Sertifikat					
						Tanggal	Nomor				
12	Tanah bangunan kantor pemerintah	838	2015	Desa Cepiring	Penguasaan Pemda belum bersertifikat	1/1/2015	-	DPP	Pembelian	330.172.000	Tanah bangunan kantor pemerintah BPP Cepiring
13	Tanah bangunan gedung pemotongan hewan	120	2015	Desa Sukorejo Kec Sukorejo	Penguasaan Pemda belum bersertifikat	1/2/1900	-	DPP/HP 3	Pembelian	19.200.000	Tanah peternakan HP 3 RPH Sukorejo
14	Tanah bangunan gedung pemotongan hewan	800	2015	Desa Pegandon Kec Pegandon	Penguasaan Pemda belum bersertifikat	1/2/1900	-	DPP	Pembelian	51.200.000	Tanah peternakan HP 1 RPH Pegandon
15	Tanah bangunan gedung	1.223	2015	Jl. Lingkar Bebengan	Penguasaan Pemda belum	1/2/1900	-	DPP/HP 1	Pembelian	58.704.000	Tanah peternakan

No.	Nama Barang/ Jenis Barang	Luas (M ²)	Tahun Pengada aan	Letak/ Alamat	Status Tanah			Penggunaa n	Asal usul	Harga	Keterangan
					Hak	Sertifikat					
						Tanggal	Nomor				
	pemotongan hewan			No. 4 Boja	bersertifikat						HP 1 RPH Boja
16	Tanah bangunan gedung pemotongan hewan	1.000	2015	Desa Payung Kec Weleri	Penguasaan Pemda belum bersertifikat	1/2/1900	-	DPP	Pembelian	94.144.000	Tanah peternakan RPH Weleri
17	Tanah bangunan kantor pemerintah	450	2024	Dusun Sikemplong Ds Tirtomulyo Kec Plantungan	Milik	12/11/2024	Belum bersertifi kat	BPP Plantungan	Pembelian	301.610.000	BPP Plantungan
Jumlah										13.370.413.242	

Tabel 1.3. Gedung dan Bangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen Dinas Pertanian	BAIK	489	DP3K	489	Milik Pemda	APBD	739.800.000
2	Tempat parkir	BAIK	99	DP3K	99	Milik Pemda	APBD	66.350.000
3	Pembangunan Green House	BAIK	100	Meteseh	100	Milik Pemda	APBD	104.377.000
4	Pembangunan Pagar Kantor	BAIK	65,5	DP3K	65,5	Milik Pemda	APBD	202.529.000
5	Pembangunan Pagar Meteseh	BAIK	82,55	Meteseh	82,55	Milik Pemda	APBD	171.492.000
6	Pembangunan Pagar Puskesmas Weleri	BAIK	60	Weleri	60	Milik Pemda	APBD	114.970.000
7	Pembangunan Pagar Puskesmas Boja	BAIK	12	Boja	12	Milik Pemda	APBD	198.640.000
8	Pembangunan Paving dan Keramik RPH Sukorejo	BAIK	427,88	Sukorejo	427,88	Milik Pemda	APBD	134.768.757
9	Pembangunan tempat rumen dan paving RPH Pegandon	BAIK	12	Pegandon	12	Milik Pemda	APBD	79.234.000
10	Bangunan Gedung Inst per	BAIK	12	Weleri	12	Milik Pemda	APBD	24.630.000
11	Bangunan Gedung Inst per	BAIK	53	Weleri	53	Milik Pemda	perikanan	41.660.000
12	Bangunan Gedung	BAIK	36		36	Milik Pemda	perikanan	10.130.000

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M²)	Status Tanah	Asal usul	Harga
13	Gedung RPH Sukorejo	BAIK	117	sukorejo	117	Milik Pemda	perikanan	1.451.257.000
14	Bangunan Gedung Kantor Permanen Dinas Pertanian	BAIK	189	Bleder	189	Milik Pemda	APBD	175.000.000
15	Bangunan Gedung Kantor Permanen BB Bleder	BAIK	72	Bleder	72	Milik Pemda	APBD	93.940.000
16	Bangunan Gedung Kantor Permanen BBH Meteseh	CUKUP	90	Meteseh	90	Milik Pemda	APBD	97.710.000
17	Bangunan Gedung Kantor Permanen uptd Perbnh&uptd lab	CUKUP	150	DP3K	150	Milik Pemda	APBD	819.149.000
18	Bangunan Gedung Puskewan RPKH Wlr	CUKUP	150,35	Weleri	150,35	Milik Pemda	APBD	383.891.000
19	Bangunan Gedung rumah kompos Kec. Plantungan Ds Jurangagung	CUKUP	80	Plantungan	80	Milik Pemda	APBD	105.981.140
20	Bangunan Gedung rumah kompos Kec. Patean Ds Curug Sewu	CUKUP	80	Patean	80	Milik Pemda	APBD	106.146.860
21	Utilitas Pagar Dinas Pertanian	CUKUP	45	DP3K	45	Milik Pemda	APBD	12.375.000
22	Utilitas (pagar BPP Weleri)	CUKUP	4	Weleri	4	Milik Pemda	APBD	3.375.000
23	Utilitas (Pagar BPP Pegandon)	CUKUP	9	Pegandon	9	Milik Pemda	APBD	6.750.000
24	Pagar RPH Weleri Weleri	BAIK	1034	weleri	1034	Milik Pemda	perikanan	41.250.000

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga
25	Pagar RPH Pegandon	BAIK	180	pegandon	180	Milik Pemda	perikanan	41.250.000
26	Pintu Pagar Weleri	BAIK	3	weleri	3	Milik Pemda	perikanan	2.350.000
27	Pintu Pagar Pegandon	BAIK	3	pegandon	3	Milik Pemda	perikanan	13.500.000
28	Pagar RPH boja	BAIK	41,9	boja	41,9	Milik Pemda	perikanan	187.603.000
29	Bgn Kd Hwn Sm P	BAIK	28	pegandon	28	Milik Pemda	perikanan	3.350.000
30	Bgn Gd Inst Sm P	BAIK	21	sukorejo	21	Milik Pemda	perikanan	4.630.000
31	Gd Pmt Hwn P RPH Pegandon	BAIK	108	pegandon	108	Milik Pemda	perikanan	173.973.000
32	Ged.Pmt.Hwn.P RPH boja	BAIK	47,5	boja	47,5	Milik Pemda	perikanan	917.297.000
33	Pagar karas Pintu Pagar BB Bleder	CUKUP	9,7	Bleder	9,7	Milik Pemda	APBD	71.286.000
34	Utilitas	CUKUP	300	-	300	Milik Pemda	APBD	6.000.000
35	Bangunan Gudang Tertutup Permanen BB Bleder	BAIK	288	-	288	Milik Pemda	APBD	288.280.000
36	Bangunan Gudang Tertutup Permanen BB Bleder	BAIK	103	-	103	Milik Pemda	APBD	102.790.000
37	Bangunan Gudang Tertutup Permanen BB Bleder	BAIK	228	-	228	Milik Pemda	APBD	228.650.000
38	Bangunan Gudang Tertutup	BAIK	127,04		127,04	Milik Pemda	APBD	179.100.000

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga
	Permanen BB Weleri							
39	Bangunan Tempat Ibadah Permanen Balaia Benih (BB) Bleder	CUKUP	20	-	20	Milik Pemda	APBD	14.660.000
40	Bangunan Tempat Ibadah Permanen Dinas Pertanian	CUKUP	54	-	54	Milik Pemda	APBD	46.320.000
41	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen Dinas Pertanian	BAIK	216	DP3K	216	Milik Pemda	APBD	442.000.000
42	Rumah Negara Golongan II Type C Dinas Pertanian	BAIK	72	-	72	Milik Pemda	APBD	150.590.000
43	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	CUKUP	45	Weleri	45	Milik Pemda	APBD	22.930.000
44	Rumah Negara Golongan II Type C	BAIK	150	-	150	Milik Pemda	APBD	96.700.000
45	Bangunan Minilaboratorium Benih	Baik	108,24	Meteseh	108,24	Milik Pemda	APBD	380.555.000
46	Rumah Negara Golongan II Type C	CUKUP	45	-	45	Milik Pemda	APBD	19.400.000
47	Bangunan Timbangan Ternak	Baik	5,8166		5,8166	Milik Pemda	APBD	14.800.000
48	Bangunan Gudang Pestisida	Baik	62		62	Milik Pemda	APBD	170.000.000
49	Pagar Kantor DP3K	Baik	121	-	121	Milik Pemda	APBD	12.776.376

No	Nama Barang/ Jenis Barang	Kondisi Bangunan (B, KB, RB)	Luas Lantai (M ²)	Letak/ Lokasi Alamat	Luas Bangunan (M ²)	Status Tanah	Asal usul	Harga
50	Taman DP3K	Baik	25		25	Milik Pemda	APBD	20.069.976
51	Bangunan Lantai jemur	Baik	325,8		325,8	Milik Pemda	APBD	70.299.500
52	Bangunan pagar bleder	Baik	194		194	Milik Pemda	APBD	313.733.000
53	Tempat parkir	Baik	121		121	Milik Pemda	APBD	117.300.000
54	Telford	Baik	354		354	Milik Pemda	APBD	97.916.600
55	Pavingisasi	Baik	210,115		210,115	Milik Pemda	APBD	32.600.000
56	Bangunan Pagar meteseh	Baik	342,35		342,35	Milik Pemda	APBD	624.696.500
								10.052.811.709

Pada tahun anggaran 2025, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal fokus pada penguatan ketahanan pangan dan modernisasi sektor pertanian guna mendukung visi pembangunan daerah yang berkelanjutan. Anggaran dialokasikan untuk program strategis, termasuk pengembangan infrastruktur jalan usaha tani, stabilisasi pasokan pangan dan peningkatan produktivitas komoditas unggulan.

Tabel 1.4. Rekapitulasi Kegiatan dan Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2025

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	22.107.700.166
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	58.208.500
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	46.879.500
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	0
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	11.329.000
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	19.414.531.709
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	19.414.531.709
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.476.304.957
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.035.000
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	85.579.500
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	22.602.000
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	21.587.500
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	22.567.500
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	3.000.000
	Penyediaan Bahan/Material	50.410.000
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi	1.260.523.457

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
	SKPD	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	0
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.016.815.000
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10.005.000
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	408.670.000
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	43.000.000
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	555.140.000
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	141.840.000
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Kab. Kendal Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	121.450.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	20.390.000
2	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	843.440.340
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi pasokan dan Harga Pangan	278.225.000
	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	276.775.000
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	925.000
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	525.000
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan	240.805.340

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
	Kabupaten/Kota	
	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	240.805.340
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	324.410.000
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	324.410.000
3	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	89.895.000
	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	0
	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	0
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	89.895.000
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	89.895.000
4	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	91.950.000
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	91.950.000
	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	91.950.000
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	3.721.611.244
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	2.703.989.044
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2.683.959.044
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung	20.030.000

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
	Pertanian	
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	714.060.000
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	156.360.000
	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	50.340.000
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	507.360.000
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	104.292.000
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	104.292.000
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	199.270.200
	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	199.270.200
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	2.297.268.200
	Pengembangan Prasarana Pertanian	72.050.000
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	15.900.000
	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	56.150.000
	Pembangunan Prasarana Pertanian	2.225.218.200
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	848.640.000
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai	265.000.000

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
	Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya	
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	293.635.000
	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	817.943.200
7	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	414.893.720
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	99.225.000
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	99.225.000
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	169.140.500
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	169.140.500
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	146.528.220
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	93.505.020
	Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	53.023.200
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	368.641.315
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	368.641.315
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	368.641.315
9	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	2.500.100.056
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	2.500.100.056
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	3.600.000

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1.910.116.056
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	57.125.000
	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	478.800.000
	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	50.459.000
	Jumlah	32.435.500.041

1.5. Sistematika Penulisan

Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah LKJIP Tahun 2025 terdiri 4 bab yang masing-masing terdiri dari :

Bab I. Pendahuluan

Berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi.

Bab II. Perencanaan Kinerja

Berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

Berisi penjelasan prioritas program dan kegiatan beserta analisis capaian kinerja kantor serta akuntabilitas keuangan.

Bab IV. Penutup

Berisi uraian penutup berupa kesimpulan dan rekomendasi.

1.6. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024

Terhadap adanya rekomendasi dari permasalahan yang ditemukan dalam proses evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditindaklanjuti oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal, sebagai berikut :

Tabel 1.5 Rekomendasi dan Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2024

No.	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan kinerja pada website resmi Perangkat Daerah dan https://esr.menpan.go.id/ dengan tepat waktu	Pengunggahan dokumen Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) secara berkala pada situs resmi Perangkat Daerah
2	Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja agar memperhatikan tren capaian tahun sebelumnya, yaitu mengoptimalkan pemanfaatan laporan kinerja dengan memastikan penetapan kinerja tahun berikutnya lebih baik nilainya dibandingkan target tahun sebelumnya sehingga perencanaan kinerja ke depan dapat menggambarkan peningkatan kinerja	Analisis tren capaian kinerja dilakukan sebagai dasar penetapan target tahun berjalan dan memastikan angka target yang disusun lebih tinggi dari realisasi sebelumnya demi menjamin kontinuitas peningkatan kualitas
3	Melaksanakan pengawasan, pemantauan atau pengukuran kinerja secara berjenjang dan berkala atas capaian kinerja sesuai tahapan target yang telah ditetapkan dengan memuat capaian indikator kinerja secara lengkap beserta hambatan dan rencana perbaikannya yang nantinya akan dijadikan dasar dalam pengukuran kinerja selanjutnya guna penyesuaian strategi/kebijakan/aktivitas dalam mencapai kinerja dan dalam penyusunan laporan kinerja	Menyusun mekanisme kendali internal melalui reviu kinerja triwulanan yang komprehensif. Setiap bidang melaporkan capaian indikator secara detail, memetakan hambatan riil, serta merumuskan rencana aksi perbaikan

No.	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
4	<p>Dalam menyusun laporan kinerja agar mempedomani ketentuan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal</p>	<p>Sinkronisasi menyeluruh antara dokumen pelaporan dan standar operasional yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2023. Meliputi penyesuaian format narasi, metodologi pengukuran capaian kinerja, serta penyajian data realisasi yang harus selaras dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disepakati.</p>
5	<p>Dokumen laporan kinerja agar menginfokan capaian indikator sasaran dan capaian indikator program dengan selaras termasuk dengan analisisnya yaitu berupa informasi kualitas atas capaian kinerja beserta hambatan dan upaya nyatanya. Untuk selanjutnya mendorong pemanfaatan laporan kinerja, sehingga dapat memberikan saran/masukan dan sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk perbaikan perencanaan kinerja selanjutnya</p>	<p>Menyusun narasi analisis yang menghubungkan capaian indikator sasaran dengan indikator program secara runtut. Laporan menyajikan angka, serta menguraikan kualitas capaian, hambatan konkret di lapangan, serta solusi nyata yang telah diambil</p>
6	<p>Agar menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) tahun sebelumnya secara tuntas sesuai Rencana Aksi yang disusun dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2024</p>	<p>Mengintegrasikan saran evaluasi AKIP tahun sebelumnya ke dalam langkah konkret sesuai Rencana Aksi yang telah disusun.</p>

No.	Saran/Rekomendasi	Tindak Lanjut
	ditindaklanjuti dengan menyusun dan melaksanakan rencana aksi yang disertai dengan data dukung hasil pelaksanaan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik perbaikan manajemen kinerja secara berkelanjutan	

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja OPD

Berdasarkan RPJMD dan Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2021 – 2026, Renstra adalah sebuah dokumen perencanaan lima tahunan yang akan dijadikan acuan bagi perencanaan tahunan selama kurun waktu tersebut. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal mempunyai peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Kendal.

2.1.1. Visi

Visi adalah cita-cita yang ingin diwujudkan dalam 5 tahun masa RPJMD. Visi Kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban.

Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kendal Tahun 2021-2026, dimana pada RPJMD tersebut telah ditetapkan visi Pemerintah Kabupaten Kendal, sebagai berikut :

Visi Pemerintah Kabupaten Kendal

“KENDAL HANDAL, UNGGUL, MAKMUR DAN BERKEADILAN”

Berikut penjelasan unsur visi dan indikasi pencapaiannya :

1. Handal

Handal yaitu suatu kondisi terwujudnya Kabupaten Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata Jawa Tengah yang mandiri, berprestasi, berdaya saing, berketahanan lingkungan.

2. **Unggul**
Unggul adalah suatu kondisi terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas, religius, berbudaya, sehat jasmani dan rohani serta berdaya saing dalam menghadapi revolusi industri 4.0.
3. **Makmur**
Makmur yaitu pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dengan upaya mendorong pertumbuhan, fasilitasi, dan perlindungan bagi pelaku ekonomi, industri kreatif, UMKM berbasis potensi lokal.
4. **Berkeadilan**
Berkeadilan memiliki arti pemerataan pembangunan berbasis pengembangan wilayah yang ditopang tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, melayani dan partisipatif.

2.1.2. Misi

Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

1. Mewujudkan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan berbagai potensi dan keunggulan daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan Industri Kecil dan Menengah/UMKM, pengembangan pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (*start up*)
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0
3. Mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis, inklusif. ditunjang dengan tatanan masyarakat yang aman, nyaman, tenteram dalam relasi seimbang antara berbagai komponen masyarakat dan stakeholder pembangunan.

4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, berbasis elektronik dan bebas korupsi, dengan memberikan ruang yang luas bagi partisipasi masyarakat dalam proses perumusan hingga evaluasi kebijakan.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal mendukung Pencapaian Misi Bupati Kendal terutama pada Misi Pertama yaitu :

Mewujudkan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan berbagai potensi dan keunggulan daerah untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan industri kecil dan menengah / UMKM, Pengembangan Pariwisata serta mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (Start Up)

Misi ini ditujukan untuk mewujudkan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan memanfaatkan potensi unggulan daerah sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

Adapun kata kunci dalam misi ini yaitu :

- a. Industri, yaitu dengan
 - 1) Penyebaran dan pemerataan industri;
 - 2) Optimalisasi potensi sumber daya lokal;
 - 3) Mempertahankan dominasi kontribusi sektor industri;
 - 4) Peningkatan daya saing dan produktivitas industri berbasis potensi dan keunggulan daerah.
- b. Pariwisata, yaitu dengan
 - 1) Peningkatan kontribusi ekonomi sektor pariwisata;
 - 2) Pengembangan destinasi pariwisata;

- 3) Mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif;
 - 4) Terintegrasi, bernilai tambah dan berdaya saing.
- c. UMKM, yaitu dengan
- 1) Peningkatan kapasitas dan produk UMKM;
 - 2) Inkubasi usaha;
 - 3) Peningkatan daya saing UMKM.

Dukungan untuk mensukseskan Misi 1 dilaksanakan melalui penetapan tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan.

Pada tanggal 20 Februari 2025 Kepala Daerah baru telah ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kendal. Bupati dan Wakil Bupati memiliki periode masa jabatan 2025-2030. Visi Bupati dan Wakil Bupati adalah

“Bersama Membangun Kendal Semakin Maju,
Sejahtera, Adil, Makmur, Lestari Dan Berkelanjutan”

Adapun penjabaran makna pokok visi RPJMD Kabupaten Kendal sebagai berikut :

1. Maju

Terwujudnya pembangunan ekonomi yang terus tumbuh secara berkelanjutan sehingga dapat memajukan pembangunan Kabupaten Kendal diiringi dengan reformasi birokrasi pemerintahan yang bersih dan berorientasi pada pelayanan publik yang handal.

2. Sejahtera, Adil, Makmur

Terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat Kabupaten Kendal yang berdaya saing dengan disertai peningkatan kualitas tenaga kerja yang berkualitas.

3. Lestari dan Berkelanjutan

Terwujudnya pemerataan pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kendal dengan mengedepankan kelestarian lingkungan sehingga tercipta pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Tujuan jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut “Meningkatnya kemandirian pangan dan daya saing sektor pertanian”.

2.1.3. Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan dan sasaran pembangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal

ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi RPJMD sebagai gambaran tentang kontribusi Dinas Pertanian dan Pangan sebagai salah satu Perangkat Daerah membantu Bupati dalam mencapai visi dan misi bidang pertanian. Tujuan dan sasaran merupakan *impact* dari segenap operasionalisasi kebijakan melalui program dan kegiatan sepanjang lima tahun ke depan. *Impact* tersebut harus memberi *ultimate goal* dari keseluruhan kinerja utama setiap elemen pelaksana pembangunan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal. Adapun tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal untuk periode 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. Menguatkan Pertumbuhan Ekonomi dengan Mengoptimalkan Potensi dan Keunggulan Lokal

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan daerah dengan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu daerah. Perkembangan teknologi saat ini menuntut adanya kesiapan masyarakat untuk menerima dan mengadaptasi perubahan secara global sehingga masyarakat harus mampu memanfaatkan kemajuan-kemajuan dari hasil implikasi langsung perkembangan teknologi. Untuk itu, upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang mandiri dan berdaya saing tinggi menjadi tujuan yang tidak terpisahkan dari pembangunan daerah di tengah kemajuan teknologi saat ini. Untuk meningkatkan kualitas daya saing perekonomian masyarakat yang berkelanjutan, perlu dilakukan penggalangan partisipasi masyarakat secara aktif dan membuka pintu kemitraan yang berasas *win-win solution* atau penyelesaian yang menguntungkan semua pihak.

Peningkatan ekonomi yang berkelanjutan di Kendal dititikberatkan pada daya saing serta pengembangan ekonomi yang berkelanjutan seluas-luasnya melalui pemberdayaan pertanian di Kabupaten Kendal karena berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani.

Lebih lanjut, guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, maka sasaran yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan ini adalah :

- a. Laju Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Jasa.
- b. Meningkatnya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan.
- c. Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

2. Meningkatkan Ketahanan Pangan

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia sehingga pemenuhannya menjadi salah satu hak asasi yang harus dipenuhi secara bersama-sama oleh negara dan masyarakatnya. Pemerintah daerah selalu berupaya untuk mencapai kemakmuran masyarakat, salah satunya adalah dengan meningkatkan ketahanan pangan daerah.

Ketahanan pangan mengandung dua unsur pokok yaitu ketersediaan pangan dan aksesibilitas masyarakat terhadap bahan pangan tersebut. Jika salah satu dari tidak terpenuhi, maka suatu negara belum dapat dikatakan mempunyai ketahanan pangan yang baik. Walaupun bahan pangan tersedia di tingkat nasional maupun regional namun jika akses individu untuk memenuhi kebutuhannya tidak merata, maka ketahanan pangan masih dikatakan rapuh (Arifin, 2004:31). Ada tiga pilar yang mendukung bangunan ketahanan pangan. Pertama, yaitu ketersediaan pangan sebanyak yang diperlukan oleh masyarakat yang mencakup kestabilan dan kesinambungan penyediaan pangan baik yang berasal dari produksi, cadangan maupun impor dan ekspor. Kedua, yaitu distribusi yang mencakup aksesabilitas pangan antar wilayah dan antar waktu serta stabilitas harga pangan strategis. Ketiga, yaitu konsumsi yang mencakup jumlah mutu gizi / nutrisi, keamanan dan keanekaragaman konsumsi pangan (Suparmo dan Usman,2004:3-4).

Ketahanan pangan tidak hanya mencakup pengertian ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk mengakses (termasuk membeli) bahan pangan dan tidak terjadi ketergantungan pangan pada pihak manapun. Dalam hal inilah, petani memiliki kedudukan strategis dalam ketahanan pangan. Petani adalah produsen pangan sekaligus juga konsumen membutuhkan pangan. Petani harus memiliki kemampuan untuk memproduksi pangan sekaligus juga harus memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri. Disinilah perlu sekali peranan pemerintah dalam melakukan pemberdayaan petani.

Lebih lanjut, guna mewujudkan ketahanan pangan daerah, maka sasaran yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan ini adalah :

- a. Tercapainya Skor Pola Pangan Harapan;
- b. Meningkatkan ketersediaan pangan daerah melalui cadangan pangan beras.

Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan arah bagi pelaksanaan setiap urusan pemerintahan daerah, dalam mendukung pelaksanaan misi guna mewujudkan visi pembangunan pertanian selama periode tahun 2012-2026 melalui pokok-pokok kebijakan yang diimplementasikan dalam strategi operasional pelaksanaan pembangunan.

Sasaran Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2039 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan;
2. Meningkatnya penanganan kerawanan pangan;
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Berikut rumusan rangkaian pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal sebagaimana disajikan dalam Tabel 2.1 dan 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Rentra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2021-2026

Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Formula Indikator (Indikator Tujuan, Sasaran, Program) dan Sumber Referensi Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun Ke-					
							2020	2021	2022	2023	2024	2025
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>
Belum Optimalnya produksi, produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan serta belum optimalnya ketersediaan pangan daerah	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa		%	-1,97	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27	0,27
		Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Padi	Ku/Ha	54,25	54,75	55,25	55,75	56,25	56,75	57,25	
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	68,19	68,69	69,19	69,69	70,19	70,69	71,19	
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	69,00	69,25	69,50	69,75	70,00	70,25	70,50	
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	93,35	93,60	93,85	94,10	94,35	94,60	94,85	
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,34	7,44	7,55	7,66	7,77	7,88	7,99	
			Produksi daging sapi	ton	908	973	994	1.014	1.034	1.054	1.074	

Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran	Formula Indikator (Indikator Tujuan, Sasaran, Program) dan Sumber Referensi Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun Ke-					
							2020	2021	2022	2023	2024	2025
			Produksi daging ayam ras		ton	14.931	15.180	15.300	15.450	15.600	15.850	16.000
	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)		Skor	87,2	87,2	87,3	87,3	87,4	87,4	87,5
	Meningkatkannya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	Permentan No. 11 / Permentan / KN. 130 / 4 / 2018 Tentang penetapan jumlah cadangan beras (konversi dari gabah) = 80% x cadangan beras provinsi x (jumlah penduduk Kendal / jumlah penduduk jawa tengah)		%	4,85	5,40	5,50	5,60	5,70	5,80	5,90
	Meningkatkannya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP			Nilai	68,00	68,5	70,25	72,25	73,55	75,55	77,55

Tabel 2.2. Tujuan dan Sasaran Rentra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2025-2029

NSPK Dan Sasaran RPJMD Yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Kinerja Tujuan/ Sasaran Tahun Ke-						KE T
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
SASARAN RPJMD	Meningkatnya kemandirian pangan dan daya saing sektor pertanian		Nilai produksi pertanian (Rp)	6.704.747.737.811	6.737.843.237.969	6.780.814.142.732	6.824.676.488.351	6.869.513.520.385	6.915.396.600.467	
			Indeks ketahanan pangan** (Poin)	86,10	86,37	86,63	86,89	87,16	87,43	
Meningkatnya nilai tambah produk sektor unggulan daerah		Meningkatnya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	1. Produktivitas padi (kuintal per ha)	56,75	57,25	57,75	58,25	58,75	59,25	
			2. Produktivitas jagung (kuintal per ha)	70,35	70,63	70,91	71,20	71,48	71,77	
			3. Produktivitas bawang merah (kuintal per ha)	95,5	95,8	96,1	96,40	96,7	97	
			4. Produktivitas kopi (kuintal per ha)	8,16	8,4	8,64	8,90	9,16	9,43	
			5. Produktivitas Cabai (kuintal per ha)	70,35	70,63	70,91	71,20	71,48	71,77	
			6. Produktivitas Tembakau (kuintal per ha)	15,25	15,40	15,56	15,71	15,87	16,03	
			7. Produksi daging sapi (ton)	1.610	1.620	1.630	1.640	1.650	1.660	
			8. Produksi daging ayam ras (ton)	20.700	20.800	20.900	21.000	21.100	21.200	
			9. Produksi telur ayam ras (ton)	94.732	94.740	94.750	94.760	94.770	94.780	
Menurunnya kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi masyarakat		Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan** (%)	9,88	9,50	8,76	7,81	6,75	5,31	
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP (Nilai)	74,84	75,24	75,64	76,04	76,44	76,84	

2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang *komprehensif* tentang bagaimana Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal mencapai tujuan dan sasaran Renstranya serta mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dengan efektif dan efisien. Pendekatan yang *komprehensif* dalam merencanakan strategi akan mengoptimalkan kinerja pemerintah baik dalam melakukan transformasi, reformasi, maupun perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategis tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat. Termasuk didalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, serta pemanfaatan teknologi informasi.

2.2.1. Strategi

Pencapaian tujuan dan sasaran di dalam Rencana Strategis (Renstra) diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian kebijakan. Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan dihasilkan dari hasil analisis strategis lingkungan yang mengarah pada kekuatan atau keunggulan untuk meraih peluang dan tantangan yang ada.

Strategi untuk mencapai sasaran Renstra Dinas Pertanian dan Pangan 2021-2026 sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian dan Peternakan Unggulan serta Peningkatan Sumber Daya Manusianya
Peningkatan produksi hasil pertanian dan peternakan unggulan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya :
 - a. pengendalian dan pencegahan OPT;
 - b. penyediaan sarana dan prasarana produksi;
 - c. penggunaan benih dan bibit unggul;
 - d. peningkatan infrastruktur berupa rehabilitasi maupun pembangunan jaringan irigasi pertanian;

- e. penyediaan alat dan mesin pertanian dan peternakan;
- f. penyediaan pupuk.

Selain faktor tersebut, ada beberapa faktor tergantung pada upaya yang dilakukan oleh Sumber Daya Manusia diantaranya :

- a. penyiapan lahan;
- b. penerapan tata cara budidaya yang benar;
- c. cara panen yang tepat;
- d. pengelolaan pasca panen yang bagus.

Hal-hal tersebut tentu memiliki konten teknologi yang berpengaruh secara langsung dan harus mendorong peningkatan produktivitas. Banyak pelaku pertanian di Kabupaten Kendal yang mengeluh rendahnya hasil atau tingkat produktivitas panen. Namun, jarang diantara mereka yang mau melakukan evaluasi dan introspeksi lebih jauh. Kebanyakan dari mereka melakukan aktivitas pertanian dari mulai pengolahan hingga pemanenan dengan cara-cara konvensional. Minimnya informasi mengenai cara efektif peningkatan hasil produksi pertanian dan keterbatasan sumberdaya menjadi tugas utama para penyuluh pertanian.

Sektor pertanian merupakan lapangan pekerjaan yang cukup dominan pada masyarakat Kabupaten Kendal karena keadaan wilayah dan kondisi geografisnya yang memiliki potensi. Fasilitasi di bidang permodalan, peningkatan keahlian, dan akses pasar produk pertanian perlu ditingkatkan untuk meningkatkan produksi hasil pertanian.

Peningkatan produksi hasil pertanian akan mampu meningkatkan ekonomi pertanian dan kesejahteraan Petani. Peningkatan produksi hasil pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) merupakan strategi dalam upaya meningkatkan kontribusi ekonomi sektor pertanian dan kesejahteraan petani. Hampir sebagian besar masyarakat Kendal bergerak di bidang pertanian sehingga strategi terhadap sektor ini akan memberikan pengaruh kepada sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat menengah ke bawah.

2. Meningkatkan Ketahanan Pangan

Ancaman ketahanan pangan menjadi perhatian serius bagi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal karena perkembangan sektor pertanian Kabupaten Kendal belum optimal. Oleh karena itu, sebelum terjadi krisis pangan di Kabupaten Kendal, pemerintah daerah harus melakukan tindak pencegahan terlebih dahulu.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi ancaman ketahanan pangan yakni melalui peningkatan produksi pangan yang dapat dilakukan dengan pengembangan kegiatan agribisnis melalui peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian dan peternakan unggulan yang berdaya saing dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dengan teknologi yang mendukung dalam menciptakan produk-produk pangan. Selain itu, perbaikan tata niaga dalam mendukung pergerakan ekonomi pada produk pangan dan peningkatan kualitas, kuantitas, dan keamanan pangan dapat menjadi pendukung dalam memperkuat cadangan pangan. Dengan berbagai pengupayaan tersebut, peningkatan produksi pangan Kabupaten Kendal dapat terpenuhi dan optimis masyarakat Kabupaten Kendal akan menuju kemandirian pangan yang berkelanjutan.

3. Meningkatkan Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai demi tercapainya birokrasi yang akuntabel perlu didukung dengan kegiatan pendukung, diantaranya penyediaan administrasi perkantoran, penyediaan sarana dan prasarana aparatur, peningkatan disiplin aparatur, peningkatan kapasitas aparatur.

Inmendagri Nomor 2 Tahun 2025 menyebutkan bahwa Strategi Renstra PD Tahun 2025-2029 adalah rencana tindakan yang komprehensif berisikan langkah-langkah / upaya yang akan dilakukan diantaranya berupa optimalisasi sumber daya, tahapan, fokus, lokus dan penentuan program / kegiatan / subkegiatan dalam menghadapi lingkungan yang dinamis untuk mencapai tujuan / sasaran Renstra PD.

Strategi dan kebijakan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal menggambarkan cara pencapaian tujuan, sasaran jangka menengah, serta target kinerja hasil (outcome) dari program prioritas RPJMD Kabupaten Kendal yang menjadi bagian dari tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan. Rumusan strategi dan arah kebijakan ini mencerminkan rencana menyeluruh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal dalam kurun waktu lima tahun ke depan untuk meraih tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien. Pendekatan strategis yang menyeluruh ini juga berperan sebagai alat untuk mendorong transformasi, reformasi, serta peningkatan kinerja birokrasi.

Strategi yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan dan sasaran Renstra 2025-2029 adalah sebagai berikut :

Sasaran 1. Meningkatnya penanganan kerawanan pangan

Strategi dalam mencapai sasaran ini adalah :

- a. Pemantapan ketersediaan dan akses pangan
- b. Peningkatan cadangan pangan pemerintah daerah dan lumbung pangan masyarakat
- c. Penguatan kelembagaan dan distribusi
- d. Peningkatan kualitas konsumsi dan gizi
- e. Diversifikasi pangan sesuai dengan potensi daerah

Sasaran 2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah

Strategi dalam mencapai sasaran ini adalah :

- a. Penguatan sistem perencanaan kinerja
- b. Pengukuran dan pelaporan kinerja
- c. Evaluasi kinerja

Sasaran 3. Meningkatnya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan

Strategi dalam mencapai sasaran ini adalah :

- a. Melakukan adopsi teknologi pertanian dengan modernisasi alsintan
- b. Pengembangan varietas dan bibit / benih unggul loka

- c. Melakukan regenerasi SDM pertanian dengan pelatihan petani muda maupun revitalisasi kelembagaan tani
- d. Meningkatkan efisiensi distribusi sarana produksi pertanian
- e. Peningkatan prasarana pertanian seperti jalan pertanian, jaringan irigasi tersier atau sumber-sumber air dan teknologi lain yang mendukung peningkatan produksi serta produktivitas pertanian
- f. Pengendalian dan penanganan hama tanaman dan penyakit pada ternak
- g. Sinergi sektor pertanian terpadu.

Tabel 2.3. Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal

Tahap I (2026)	Tahap II (2027)	Tahap III (2028)	Tahap IV (2029)	Tahap V (2030)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penguatan Dasar Ketahanan Pangan dan Produksi Pertanian	Penguatan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Pangan	Penguatan Sarana dan Prasarana Pertanian dan Pangan	Perwujudan Ketahanan Pangan Mandiri Berbasis potensi lokal	Perwujudan Pertanian dan Pangan yang Lestari dan Berkelanjutan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi potensi pertanian dan daerah rentan pangan 2. Pendataan dan pemetaan permasalahan pertanian dan pangan 3. Penguatan kelembagaan dan SDM penyuluh 4. Peningkatan produksi dan cadangan pangan lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan pendampingan kelompok tani, perkebunan, peternakan dan pelaku usaha pangan. 2. Revitalisasi kelembagaan tani (poktan, gapoktan, BUMDes) 3. Regenerasi petani untuk menjaga keberlanjutan pertanian. 4. Sertifikasi penyuluh dan pelatih lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki dan peningkatan jaringan irigasi, jalan usaha tani 2. Pemenuhan sarana dan prasarana pertanian 3. Modernisasi alat dan mesin pertanian (Alsintan) 4. Penguatan Sarana Pascapanen, Penyimpanan, dan Pengolahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perwujudan sarpras pertanian yang berkualitas 2. Pembentukan sistem cadangan pangan desa Diversifikasi pangan lokal (non-beras) sesuai karakteristik wilayah 3. Integrasi produksi pertanian dengan sistem pascapanen dan pengolahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perwujudan integrasi sistem pangan daerah dari hulu ke hilir 2. Perwujudan prinsip ekologi dan berkelanjutan di bidang pertanian 3. produksi pertanian dan yang berkelanjutan untuk mendukung kemandirian pangan daerah 4. Edukasi dan perlindungan LP2B melalui perda dan tata ruang

2.2.2. Arah Kebijakan

Kebijakan merupakan instrumen perencanaan yang memberikan panduan kepada Dinas Pertanian dan Pangan agar lebih terarah dalam menentukan pencapaian tujuan. Kebijakan pembangunan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran Renstra secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan harus mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan dengan memperhatikan pengaturan waktu. Meski penekanan prioritas pada setiap tahapan berbeda-beda, namun memiliki kesinambungan dari satu periode ke periode lainnya dalam rangka mencapai sasaran tahapan lima tahunan dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan.

Kebijakan pembangunan pertanian dan pangan di Kabupaten Kendal diarahkan pada :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian serta peternakan unggulan.
2. Peningkatan sarana dan prasarana melalui penggunaan teknologi yang tepat guna.
3. Mendorong ketahanan pangan masyarakat.
4. Pengembangan kualitas SDM petani dan penyuluh dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani.
5. Peningkatan efisiensi distribusi pasokan pangan.
6. Penganekaragaman pangan untuk peningkatan keamanan pangan masyarakat.
7. Peningkatan kualitas dan disiplin sumber daya aparatur pemerintah.

Tabel 2.4.

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal	Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian dan peternakan unggulan serta Peningkatan Sumber Daya Manusianya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian serta peternakan unggulan. 2. Peningkatan sarana dan prasarana melalui penggunaan teknologi yang tepat guna. 3. Pengembangan kualitas SDM petani dan penyuluh dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani.
	Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan		
Meningkatkan ketahanan pangan daerah	Tercapainya Skor Pola Pangan Harapan	Meningkatkan Ketahanan Pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong ketahanan pangan masyarakat. 2. Penganekaragaman pangan untuk peningkatan keamanan pangan masyarakat. 3. Peningkatan efisiensi distribusi pasokan pangan.
	Meningkatnya ketersediaan pangan daerah melalui cadangan pangan beras		
	Meningkatnya Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan	Meningkatkan Kinerja Pegawai	Peningkatan kualitas dan disiplin sumber daya aparatur pemerintah.

Inmendagri Nomor 2 Tahun 2025 menyebutkan bahwa arah kebijakan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 adalah rangkaian kerja yang merupakan operasionalisasi NSPK sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah dan arah kebijakan RPJMD serta selaras dengan strategi dalam rangka mencapai target tujuan dan sasaran Renstra Perangkat Daerah.

Tabel 2.5. Arah Kebijakan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2025-2029

No	Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan RPJMD	Arah Kebijakan Renstra PD	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan infrastruktur dan seluruh pendukung kemandirian pangan pada berbagai sektor sesuai kewenangan Daerah kabupaten/kota • Pengelolaan cadangan pangan kabupaten/kota. • Penanganan kerawanan pangan kabupaten/kota • Pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar. • Penyediaan Sarpras pertanian • Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian kabupaten/kota 	<p>Pengembangan teknologi sektor pertanian dan sektor perikanan untuk meningkatkan produktivitas serta kemudahan akses terhadap alsintan, pupuk maupun benih</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produktivitas dan daya saing komoditas pertanian dengan pengembangan varietas unggul lokal dan adaptif terhadap perubahan iklim, pemanfaatan teknologi pertanian modern, peningkatan kualitas penyuluhan dan pendampingan petani berbasis digital, optimalisasi lahan pertanian secara intensif dan berkelanjutan. 2. Regenerasi Petani dan Pengembangan SDM Pertanian dengan program pertanian milenial dan pemuda tani, revitalisasi kelembagaan petani : kelompok tani (poktan), gapoktan, dan BUMDes pertanian, peningkatan kapasitas dan kapabilitas penyuluh pertanian. 3. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pertanian dengan pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi tersier, pembangunan jalan usaha tani dan akses ke lahan produksi, penyediaan alat dan mesin pertanian (alsintan) berbasis kelompok, optimalisasi pemanfaatan embung untuk pengairan. 4. Perlindungan lahan pertanian dan penguatan sistem pangan dengan penetapan dan pengawasan (LP2B) berbasis perda dan tata ruang, edukasi praktik pertanian ramah lingkungan (organik, pengendalian hayati, dll.), pengendalian penggunaan pestisida dan bahan kimia secara bijak, pengembangan pertanian berkelanjutan. 5. Penguatan ketahanan dan kemandirian pangan daerah dengan pengembangan sistem cadangan pangan masyarakat dan desa, diversifikasi pangan lokal non-beras (umbi, jagung, hortikultura), penguatan sistem distribusi dan logistik pangan antar kecamatan/desa, monitoring dan penanggulangan daerah rentan pangan. 	

Berdasarkan perumusan arah kebijakan, maka kebijakan yang ditempuh dalam mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pertanian dan Pangan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produktivitas dan daya saing komoditas pertanian dengan pengembangan varietas unggul lokal dan adaptif terhadap perubahan iklim, pemanfaatan teknologi pertanian modern, peningkatan kualitas penyuluhan dan pendampingan petani berbasis digital, optimalisasi lahan pertanian secara intensif dan berkelanjutan
2. Regenerasi Petani dan Pengembangan SDM Pertanian dengan program pertanian milenial dan pemuda tani, revitalisasi kelembagaan petani : kelompok tani (poktan), gapoktan, peningkatan kapasitas dan kapabilitas penyuluh pertanian.
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pertanian dengan pembangunan dan rehabilitasi jaringan irigasi tersier, pembangunan jalan usaha tani dan akses ke lahan produksi, penyediaan alat dan mesin pertanian (alsintan) berbasis kelompok, optimalisasi pemanfaatan embung untuk pengairan.
4. Perlindungan lahan pertanian dan penguatan sistem pangan dengan penetapan dan pengawasan (LP2B) berbasis perda dan tata ruang, edukasi praktik pertanian ramah lingkungan (organik, pengendalian hayati, dll.), pengendalian penggunaan pestisida dan bahan kimia secara bijak, pengembangan pertanian berkelanjutan.

Penguatan ketahanan dan kemandirian pangan daerah dengan pengembangan sistem cadangan pangan masyarakat dan desa, diversifikasi pangan lokal non-beras (umbi, jagung, hortikultura), penguatan sistem distribusi dan logistik pangan antar kecamatan / desa, monitoring dan penanggulangan daerah rentan pangan.

2.3. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal telah melakukan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan Bupati Kendal. Perjanjian berisikan tentang tanggung jawab Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal untuk mewujudkan target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Bupati melakukan supervisi yang

diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi. Perjanjian Kinerja tersebut disusun selaras dengan Rencana Kinerja Tahunan 2025 yang merupakan penjabaran dari Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal Tahun 2021 -2026.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima Amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kerja pegawai (SKP).

Lampiran perjanjian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal tersaji pada tabel berikut.

Tabel 2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal	Meningkatnya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas padi	Ku/Ha	56,75
			Produktivitas jagung	Ku/Ha	70,69
			Produktivitas cabai	Ku/Ha	70,25
			Produktivitas bawang merah	Ku/Ha	94,60
			Produktivitas kopi	Ku/Ha	7,88
			Produksi daging sapi	ton	1.054

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
			Produksi daging ayam ras	ton	15.850
2.	Meningkatkan ketahanan pangan	Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,80
3.		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	skor	75,55

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pertanian dan Pangan telah melaksanakan 9 (sembilan) program dan 22 (dua puluh dua) kegiatan, sebagai berikut :

Tabel 2.7. Program dan Kegiatan Tahun 2025

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah kelompok tani yang mendapatkan bantuan sarana pertanian	kelompok	1
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah luasan areal tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura yang dikembangkan	Ha	56

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penangkar benih yang terbina	orang	80
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah benih / bibit ternak yang berhasil dikembangkan	ekor	21.700
Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengembangan Prasarana Pertanian	Prosentase pengembangan prasarana pertanian melalui digitasi lahan pertanian	%	0
	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang terbangun / terehab	unit	11
Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Angka morbiditas hewan	ekor	1.700
	Pengelolaan Pelayanan	Jumlah pelayanan	kali	2.605

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
	Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	medik veteriner dan jasa pemotongan di RPH		
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah usaha peternakan yang mendapatkan pengawasan	unit	15
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah gerakan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	kali	16
Penyuluhan Pertanian	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelompok tani aktif	kelompok	760
Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi pasokan dan Harga Pangan	Angka Ketersediaan protein	gram/kap/hari	56
		Angka Ketersediaan Energi	Kkal/Kap/hari	2.080
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah pengadaan cadangan pangan pemerintah (gabah)	ton	25
	Pelaksanaan Pencapaian	Jumlah kelompok	kelompok	1

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
	Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	yang memenuhi konsumsi pangannya secara beragam, bergizi, seimbang dan aman		
Penanganan Kerawanan Pangan	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah dokumen FSVA	dokumen	0
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa mandiri pangan yang terfasilitasi	desa	11
Pengawasan Keamanan Pangan	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sampel pangan yang diperiksa	sampel	20
Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja dinas	dokumen	8
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Bulan Pembayaran Gaji dan tunjangan ASN	bulan	14
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tersedianya administrasi umum perangkat daerah	bulan	12
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah bulan tersedianya jasa penunjang urusan	bulan	12

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
		pemerintahan daerah		
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah jenis barang milik daerah yang dipelihara	jenis	5

2.4. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Ada beberapa instrument pendukung capaian kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut :

- a. Website Dinas Pertanian dan Pangan adalah instrumen yang mendukung upaya keterbukaan publik melalui berbagai informasi dan laporan yang disajikan kepada masyarakat. Didalam portal website ini terdapat beberapa aplikasi yang mengalami kendala dan dievaluasi diakhir tahun 2025;
- b. Sistem Informasi Pemerintahan daerah (SIPD) adalah suatu sistem yang mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengolah data pembangunan daerah menjadi informasi yang disajikan kepada masyarakat dan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kinerja pemerintah daerah;
- c. Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) merupakan aplikasi sistem informasi umum pengadaan berbasis Web (Web Based) yang fungsinya sebagai sarana atau alat untuk mengumumkan Rencana Umum Pengadaan (RUP). SiRUP bertujuan untuk mempermudah pihak Pengguna Anggaran (PA)/Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dalam mengumumkan RUPnya;
- d. Sistem Informasi Evaluasi (SI-EVA) Pelayanan Publik yang dibuat oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, merupakan aplikasi evaluasi rencana kerja pemerintah daerah berbasis website yang mampu mengevaluasi capaian indikator kinerja dinas;

- e. Sistem Informasi Manajemen Operasi Kegiatan (SIMPOK) merupakan kegiatan yang menitikberatkan penyerapan anggaran pada suatu OPD, disertai dengan penjelasan pelaksanaan kegiatan, permasalahan dan solusi yang harus dilakukan untuk memperlancar pelaksanaan suatu kegiatan. Kinerja suatu OPD dapat dilihat melalui kegiatan operasional kegiatan, dimana apabila realisasi suatu OPD lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan maka OPD tersebut mendapat penilaian yang baik, demikian sebaliknya;
- f. Sistem Informasi Pengumpulan Data Pangan Strategis (SI PDPS) merupakan sebuah sistem Informasi Pengumpulan Data Pangan Strategis meliputi wilayah, jenis komoditi, jenis lahan, varietas, dan sumber data.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan serta menerangkan kinerja dan tindakan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1. Skala Capaian Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No.	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1	> 100%	Sangat Baik
2	85 – 100%	Baik
3	65 – 84,99%	Cukup
4	50 - 64,99%	Kurang
5	< 50%	Sangat Kurang

Pada tahun 2024, Dinas Pertanian dan Pangan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang tertera di dokumen perencanaan, guna mendukung tercapainya tujuan dan sasaran tahun berkaitan. Untuk mengukur keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam pencapaian tujuan dan sasaran dinas secara ringkas di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Target dan Capaian Indikator Tujuan Sasaran Tahun 2025 dan Akhir RPJMD

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Tahun 2025			Target Akhir RPJMD
					Target	Realisasi	%	
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	0,27	3,42	100	0,27
	Meningkatnya kemandirian pangan dan daya saing sektor pertanian		Nilai produksi pertanian	Rp	6.704.747.737.811	11.968.256.095.064	178	
			Indeks ketahanan pangan	Poin	86,10	77,26	89,73	
	Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,75	55,42	97,66	57,25
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,69	68,55	96,97	71,19
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	70,25	70,41	100,23	70,50
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	94,60	102,05	107,88	94,85
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,88	8,51	107,99	7,99
			Produktivitas Tembakau	Ku/Ha	15,25	14,26	93,51	

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Tahun 2025			Target Akhir RPJMD
					Target	Realisasi	%	
			Produksi daging sapi	Ton	1.054	2.493,86	236,61	1.074
			Produksi daging ayam ras	Ton	15.850	45.331,66	349,65	16.000
			Produksi telur ayam ras	Ton	94.732	266.184,98	280,98	
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87,4	97,95	112,07	87,5
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,80	4,8	82,76	5,90
		Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Prevalensi Ketidacukupannya Konsumsi Pangan	%	9,88	7,93	80,26	
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	75,55	74,55	98,68	77,55

Pada tabel 3.2. ada beberapa indikator yang realisasi kinerja tahun 2025 melampaui target akhir RPJMD, diantaranya :

1. Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa lebih tinggi dibandingkan target akhir RPJMD karena adanya pendorong di sektor peternakan seperti surplus produksi ayam ras pedaging, peningkatan produktivitas kopi, dan penggunaan system irigasi yang lebih baik di dataran kendal membantu menjaga output produksi padi tetap stabil;
2. Produktivitas bawang merah lebih tinggi 7,2 Ku/Ha dibandingkan target akhir RPJMD, karena pada tahun 2025 mendapat bantuan provinsi benih bawang merah 10 Ha dengan peruntukan 9 Ha Kecamatan Pegandon dan 1 Ha Kecamatan Gemuh. Lokasi penerima bantuan berdasar sentra komoditas/wilayah utama penghasil bawang merah di Kendal selain Kecamatan Ringinarum, Ngampel, Weleri, dan Kangkung;
3. Produktivitas kopi lebih tinggi 0,52 Ku/Ha dibandingkan target akhir RPJMD, karena pada tahun 2025 :
 - Dilakukan persemajaan (replenishment) dengan bibit unggul yang lebih tahan penyakit di Kecamatan Sukorejo dan Limbangan
 - Menerapkan jarak tanam yang lebih efisien dan sistem tumpang sari yang lebih teratur, sehingga nutrisi tanah terjaga dengan baik
 - Melakukan pemangkasan batang untuk memastikan nutrisi fokus pada produksi buah, bukan hanya pertumbuhan daun
 - Penggunaan pupuk organik yang dikombinasikan dengan pupuk kimia secara tepat dosis
 - Adanya permintaan pasar ekspor (Jepang, Kota Sue Machi), petani beralih ke metode petik merah meski secara volume terlihat lebih selektif namun secara bobot biji yang dihasilkan lebih padat dan berkualitas tinggi, dari sebelumnya memanen kopi secara "asalan" (petik hijau)
4. Produksi daging sapi lebih tinggi 1.419,86 ton dibandingkan target akhir RPJMD, karena tahun 2025 merupakan fase pemulihan sektor peternakan nasional, di mana

- distribusi ternak antarwilayah sudah kembali normal dan produktivitas per ekor meningkat;
5. Produksi daging ayam ras lebih tinggi 29.331,66 ton dibandingkan target akhir RPJMD, karena tahun 2025 Ketersediaan DOC (*Day Old Chick*): peternak di Kendal mendapatkan pasokan DOC (*Day Old Chick*) yang stabil dan berkualitas sepanjang tahun, tanpa adanya kelangkaan yang biasanya menghambat produksi;
 6. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) lebih tinggi 10,45 skor dibanding target akhir RPJMD, karena tahun 2025 surplus produksi daging ayam ras dan telur membuat akses masyarakat terhadap protein hewani menjadi sangat mudah dan murah, tingginya produktivitas sayuran dan buah-buahan di wilayah Kendal atas (seperti kopi, jambu getas merah, dan sayuran di daerah Boja/Limbangan) memastikan keragaman pangan di tingkat rumah tangga, serta banyak desa di Kendal yang mengoptimalkan pekarangan rumah untuk menanam sayur dan beternak ikan/ayam skala kecil, sehingga jenis pangan yang dikonsumsi keluarga lebih bervariasi.

Tabel 3.3. Target dan Capaian Indikator Tujuan Sasaran Tahun 2025

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Status Capaian
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	0,27	3,42	100	Sangat tinggi
	Meningkatnya kemandirian pangan dan		Nilai produksi pertanian	Rp	6.704.747.737.811	11.968.256.095.064	178	Sangat tinggi

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Status Capaian
	daya saing sektor pertanian		Indeks ketahanan pangan	Poin	86,10	77,26	89,73	Tinggi
		Meningkatnya	Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,75	55,42	97,66	Tinggi
		Produktivitas	Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,69	68,55	96,97	Tinggi
		komoditas pertanian	Produktivitas Cabai	Ku/Ha	70,25	70,41	100,23	Sangat tinggi
		dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	94,60	102,05	107,88	Sangat tinggi
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,88	8,51	107,99	Sangat tinggi
			Produktivitas Tembakau	Ku/Ha	15,25	14,26	93,51	Tinggi
			Produksi daging sapi	Ton	1.054	2.493,86	236,61	Sangat tinggi
			Produksi daging ayam ras	Ton	15.850	45.331,66	286,00	Sangat tinggi
			Produksi telur ayam ras	Ton	94.732	266.184,98	280,98	Sangat tinggi

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Status Capaian
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87,4	97,95	112,07	Sangat tinggi
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,80	4,8	82,76	Tinggi
		Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan	%	9,88	7,93	80,26	Tinggi
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	75,55	74,55	98,68	Tinggi

Dari tabel 3.3. terlihat target dan realisasi kinerja tahun 2025, yang menunjukkan bahwa beberapa indikator belum memnuhi target, diantaranya :

1. Produktivitas padi lebih rendah 1,33 Ku/Ha dari target, dikarenakan adanya banjir bandang pada awal tahun 2025 (Januari-Februari), ribuan hektare lahan padi di

Kendal terendam banjir. Data menunjukkan sekitar 1.926 hektare terdampak, dengan ratusan hektare di antaranya mengalami puso (gagal panen total), terutama di wilayah Brangsong dan Patebon. Di kawasan pesisir, kenaikan air laut (rob) merusak puluhan hektare tanaman padi. Selain merusak tanaman secara fisik, air asin menyebabkan salinitas tanah meningkat sehingga lahan menjadi tidak produktif. Akibat dampak perubahan iklim dan rob yang terus-menerus, sebagian petani di wilayah pesisir terpaksa mengubah lahan sawahnya menjadi tambak ikan atau udang karena padi tidak lagi bisa tumbuh dengan baik. April 2025 produktivitas di beberapa wilayah (seperti Kecamatan Brangsong) terpantau cukup tinggi mencapai 7 hingga 8 ton gabah per hektare, namun minimnya fasilitas penggilingan padi menyebabkan banyak gabah hasil panen petani Kendal dijual ke luar daerah (seperti Demak), sehingga angka "produksi beras" secara administratif seringkali terlihat lebih kecil daripada potensi "produksi gabah" yang sebenarnya dihasilkan;

2. Produktivitas jagung lebih rendah 2,14 Ku/Ha dari target, hal ini karena cuaca tahun 2025 tidak menentu. Meskipun memasuki musim kemarau, intensitas hujan tetap tinggi di beberapa periode (kemarau basah). Curah hujan yang turun mendadak di tengah musim panas meningkatkan kelembapan udara secara ekstrem. Kondisi ini memicu pembusukan akar dan mengganggu proses pengeringan jagung hasil panen. Hujan yang datang tiba-tiba saat masa panen membuat kualitas pipilan jagung menurun (warna menghitam atau berjamur), yang secara otomatis menurunkan nilai produktivitas per hektare. Di beberapa wilayah seperti Weleri dan Ringinarum, kelembapan tinggi memicu serangan jamur yang menyebabkan bulir jagung tidak terisi penuh (gabuk);
3. Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah) lebih rendah 1% dari target dikarenakan menurunnya produktivitas padi dan perubahan jumlah pengadaan gabah tahun 2025, semula 40 ton menjadi 20 ton.

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran
Tahun 2022, 2023, dan 2024

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian		
					2023	2024	2025
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	2,91	3,5	3,42
	Meningkatnya kemandirian pangan dan daya saing sektor pertanian		Nilai produksi pertanian	Rp	6.556.631.436.848	6.704.747.737.811	11.968.256.095.064
			Indeks ketahanan pangan	Poin	85,58	84,83	77,26
	Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan		Produktivitas Padi	Ku/Ha	55,78	59,47	55,42
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	67,31	70,35	68,55
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	63,42	72,53	70,41
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	101,32	98,44	102,05
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	6,59	7,82	8,51
			Produktivitas Tembakau	Ku/Ha		15,1	14,26
			Produksi daging sapi	Ton	1.414,46	1.660,91	2.493,86
			Produksi daging ayam ras	Ton	17.643,24	18.224,45	45.331,66

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian		
					2023	2024	2025
			Produksi telur ayam ras	Ton		94.712	266.184,98
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	96,9	95,76	97,95
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	6,21	6,70	4,8
		Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan	%	11,90	10,03	7,93
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	74,40	74,55	74,55

Dari tabel 3.4. terlihat perbandingan capaian kinerja tahun ini dan tahun-tahun sebelumnya, secara umum rata-rata capaian kinerja pada sebagian besar indikator mengalami peningkatan, namun juga mengalami penurunan pada indikator yang lain, seperti :

- a. Produktivitas padi, jagung, cabai, dan bawang merah mengalami peningkatan di tahun 2024, namun menurun di tahun 2025 karena :

- Pada tahun 2024
 - Pendistribusian bantuan pompa air, sehingga memungkinkan lahan tadah hujan tetap berproduksi meski musim kemarau, terutama untuk komoditas padi dan jagung;
 - Kendal memperkuat posisinya sebagai penyangga bawang merah Jawa Tengah (terbesar kedua setelah Brebes);
 - Meski ada tantangan iklim EL Nino, periode musim tanam di tahun 2024 secara umum memberikan intensitas cahaya matahari yang cukup bagi tanaman cabai dan jagung untuk mencapai hasil maksimal.
 - Pada tahun 2025
 - terjadi fenomena kemarau basah yang menyebabkan tingkat kelembaban sangat tinggi. Kondisi ini memicu ledakan serangan jamur dan hama (terutama pada padi dan cabai). Sebagai contoh, di Weleri dan Ringinarum, banyak tanaman padi yang mengalami kondisi "gabuk" (bulir kosong) akibat serangan jamur;
 - jumlah tenaga kerja muda di sektor pertanian (hanya tersisa sekitar 29% lahan aktif di beberapa desa sentra karena ditinggalkan petani muda). Hal ini berdampak pada kurangnya intensitas perawatan tanaman yang bersifat teknis seperti cabai dan bawang merah.
- b. Produksi daging sapi dan daging ayam ras terus meningkat dari 2024 ke 2025 dikarenakan program Inseminasi Buatan yang lebih masif, pelaksanaan vaksinasi rutin dan pelayanan kesehatan hewan untuk memastikan angka kematian ternak (mortality rate) menurun sehingga output daging per tahun meningkat, dan semakin banyaknya peternak di Kendal yang beralih ke sistem kandang tertutup (*closed house*) yang memungkinkan kepadatan ternak lebih tinggi dan pertumbuhan ayam yang lebih cepat serta sehat.

Tabel 3.5. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024, 2025, dan Target 2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian		Target 2026	Tingkat Kemajuan
					2024	2025		
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	3,5	3,42	-	Menurun
	Meningkatnya kemandirian pangan dan daya saing sektor pertanian		Nilai produksi pertanian	Rp	6.704.747.737.811	11.968.256.095.064	6.737.843.237.969	Tinggi
			Indeks ketahanan pangan	Poin	84,83	77,26	86,37	Menurun
	Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi		Produktivitas Padi	Ku/Ha	59,47	55,42	57,25	Menurun
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,35	68,55	70,63	Menurun
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	72,53	70,41	70,63	Menurun
			Produktivitas Bawang	Ku/Ha	98,44	102,05	95,8	Tinggi

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian		Target 2026	Tingkat Kemajuan
					2024	2025		
		peternakan unggulan	Merah					
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,82	8,51	8,4	Tinggi
			Produktivitas Tembakau	Ku/Ha	15,10	14,26	15,40	Menurun
			Produksi daging sapi	Ton	1.660,91	2.493,86	1.620	Tinggi
			Produksi daging ayam ras	Ton	18.224,45	45.331,66	20.800	Tinggi
			Produksi telur ayam ras	Ton	94.712	266.184,98	94.740	Tinggi
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	95,76	97,95	95,77	Tinggi
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	6,70	4,8	-	Menurun
		Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Prevalensi Ketidacukupan Konsumsi Pangan	%	10,03	7,93	9,50	Tinggi

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Capaian		Target 2026	Tingkat Kemajuan
					2024	2025		
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	74,55	74,55	75,24	Tetap

Pada tabel 3.5 perbandingan realisasi kinerja 2024, 2025, dan target 2026 di kolom tingkat kemajuan, terlihat ada beberapa indikator yang tingkat kemajuannya tinggi, namun ada yang mengalami penurunan jika dibandingkan antara tahun 2024 dan 2025. Indikator yang mengalami penurunan yaitu :

- a. Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa menurun 0,08% jika dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini karena fenomena kemarau bahan tahun 2025 menyebabkan :
 - Perpanjangan musim tanam dimana pola tanam menjadi lebih panjang dari biasanya, yang terkadang menggeser periode panen raya dan memengaruhi perhitungan pertumbuhan tahun-ke-tahun;
 - Kelembapan yang tinggi akibat hujan di musim kemarau berisiko menurunkan kualitas komoditas tertentu (seperti hortikultura atau tembakau), yang berdampak pada nilai tambah bruto (PDRB) subsektor tersebut;
 - Pertumbuhan industri yang pesat, pengurangan lahan produktif secara perlahan menggerus potensi PDRB subsektor pertanian tanaman pangan.
- b. Produktivitas padi, jagung, dan cabai di tahun 2025 lebih rendah dibanding target 2026, karena adanya fenomena La Nina yang menyebabkan curah hujan di atas normal pada periode yang tidak biasa.

- Padi: Tingginya kelembapan saat fase pembungaan menyebabkan bulir padi menjadi hampa (tidak terisi sempurna) dan meningkatkan risiko robohnya tanaman akibat angin kencang;
 - Jagung: Tanaman jagung sangat rentan terhadap genangan air (*waterlogging*). Curah hujan berlebih membuat akar membusuk dan penyerapan unsur hara terganggu, sehingga tongkol jagung yang dihasilkan lebih kecil;
 - Cabai: Sebagai tanaman yang "manja" terhadap air, hujan yang terus-menerus menyebabkan kerontokan bunga secara massal dan mempercepat penyebaran jamur patek (*Antraknosa*).
- c. Produktivitas bawang merah tahun 2025 lebih tinggi 3,61 Ku/Ha dibanding tahun 2024, dan lebih tinggi 6,25 Ku/Ha dibanding target 2026. Hal ini didukung adanya bantuan provinsi benih bawang merah 10 Ha dengan peruntukan 9 Ha Kecamatan Pegandon dan 1 Ha Kecamatan Gemuh. Lokasi penerima bantuan berdasar sentra komoditas/wilayah utama penghasil bawang merah di Kendal selain Kecamatan Ringinarum, Ngampel, Weleri, dan Kangkung;
- d. Produktivitas kopi tahun 2025 lebih tinggi 0,69 Ku/Ha dibanding tahun 2024, dan 0,11 Ku/Ha dari target 2026. Tingginya produktivitas kopi ini karena, meskipun hujan tinggi di awal tahun 2025 (kemarau basah) merugikan tanaman cabai dan padi, namun berdampak positif bagi tanaman kopi di lereng gunung :
- Tanaman kopi membutuhkan asupan air yang stabil untuk pengisian buah
 - Jenis kopi Robusta dan Liberika yang banyak ditanam di Kendal memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap kelembapan tinggi dibandingkan tanaman hortikultura
- e. Produksi daging sapi tahun 2025 lebih tinggi 832,95 ton dibanding tahun 2024, dan 873,86 ton dari target 2026. Hal ini karena masifnya program inseminasi buatan, pelaksanaan vaksinasi rutin, dan mulai tahun 2025 data diperoleh dari Badan Pusat Statistik bersumber dari survei Dinas Pertanian dan Pangan hasil pemotongan daging dan petugas statistik yang menghitung daging serta edible offal;
- f. Produksi daging ayam ras tahun 2025 lebih tinggi 27.107,21 ton dibanding tahun 2024 dan 24.531,66 ton dari target 2026. Capaian ini didukung beralihnya

mayoritas peternak besar dan menengah di Kendal dari kandang terbuka (*open house*) ke sistem Closed House. Selain itu perusahaan besar (seperti PT Charoen Pokphand, Japfa, dll) menggandeng peternak lokal dengan menjamin pasokan bibit (DOC), pakan, dan obat-obatan. Hal ini mengurangi risiko finansial bagi peternak, sehingga mereka berani menambah populasi ayam;

- g. Skor Pola Pangan Harapan tahun 2025 lebih tinggi 2,19 skor dibanding tahun 2024 dan 2,18 skor dari target 2026. Tingginya Skor Pola Pangan Harapan tahun 2025 menunjukkan bahwa konsumsi pangan warga Kendal sudah beragam dan bergizi seimbang, tidak lagi hanya bergantung pada karbohidrat (nasi), didukung oleh :
- Program pemanfaatan pekarangan (seperti KRPL/P2L), masyarakat Kendal mulai rajin mengonsumsi umbi-umbian, jagung, dan sayuran hasil tanam sendiri;
 - Melimpahnya stok daging ayam lokal membuat konsumsi protein hewani masyarakat meningkat karena harganya lebih kompetitif di pasar lokal (Pasar Cepiring, Pasar Weleri, dll);
 - Sesuai regulasi terbaru tahun 2025, setiap desa di Kendal diwajibkan mengalokasikan 20% Dana Desa untuk ketahanan pangan.
- h. Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari Gabah) tahun 2025 menurun 1,9% dibanding tahun 2024, karena menurunnya produktivitas padi dan perubahan jumlah pengadaan gabah tahun 2025, semula 40 ton menjadi 20 ton.

Tabel 3.6. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja
Tahun 2025

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	0,27	3,42		Tercapai	
	Meningkatnya kemandirian pangan dan daya saing sektor pertanian		Nilai produksi pertanian	Rp	6.704.747.737.811	11.968.256.095.064	178	Tercapai	
			Indeks ketahanan pangan	Poin	86,10	77,26	89,73		
		Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian	Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,75	55,42	97,66	Banjir bandang awal tahun 2025 menyebabkan ribuan hektar lahan padi terdampak dan	Pemberian bantuan benih padi sawah 395 Ha dana

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		n dan produksi peternakan unggulan						ratusan hektar mengalami puso.	APBN
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,69	68,55	96,97	Curah hujan yang turun di kemarau (kemarau basah) meningkatkan kelembapan udara yang memicu pembusukan akar dan mengganggu proses pengeringan jagung hasil panen	Bantuan benih jagung hibrida 150 Ha dana APBD II
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	70,25	70,41	100,23	Penggunaan varietas hibrida yang memiliki daya tahan lebih tinggi terhadap penyakit dan perubahan iklim	

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	94,60	102,05	107,88	Pada 2025 mendapat bantuan provinsi benih bawang merah 10 Ha dengan peruntukan 9 Ha Kecamatan Pegandon dan 1 Ha Kecamatan Gemuh	
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,88	8,51	107,99	Adanya permintaan pasar ekspor, petani beralih ke metode petik merah meski secara volume terlihat lebih selektif namun secara bobot biji yang dihasilkan lebih padat	
			Produktivitas Tembakau	Ku/Ha	15,25	14,26	93,51		

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
			Produksi daging sapi	Ton	1.054	2.493,86	236,61	Fase pemulihan di mana distribusi ternak antarwilayah sudah kembali normal dan produktivitas per ekor meningkat. Selain itu data diperoleh dari BPS	
			Produksi daging ayam ras	Ton	15.850	45.331,66	286,00	Data diambil dari Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan, sehingga jumlahnya meningkat, dibandingkan mencari data di lapangan	
			Produksi telur ayam ras	Ton	94.732	266.184,98	280,98	Tercapai	

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	95,77	97,95	102,28	Program pemanfaatan pekarangan (seperti KRPL/P2L) dan melimpahnya stok daging ayam ras	
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,80	4,8	82,76	Menurunnya produktivitas padi dan perubahan jumlah pengadaan gabah tahun 2025, semula 40 ton menjadi 20 ton	
		Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan	%	9,88	7,93	80,26		
		Meningkatnya Akuntab	Nilai SAKIP	Nilai	75,55	74,55	98,68	Tercapai, dipengaruhi efektivitas	

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang Dilakukan
		ilitas Kinerja Perangkat Daerah						kinerja pegawai, ketaatan terhadap peraturan, perencanaan dan pelaporan yang mendukung.	

Berdasarkan tabel 3.6. semua indikator tujuan/sasaran telah terpenuhi. Adapun analisis keberhasilan/kegagalan dari capaian kinerja tersebut sebagai berikut :

- a. Sasaran 1 : Tercapainya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan, dipengaruhi beberapa faktor seperti penggunaan bibit unggul, pemupukan, pengendalian hama penyakit, perbaikan akses jalan usaha tani untuk mempercepat distribusi hasil produksi ke pasar yang lebih luas, irigasi untuk menjamin ketersediaan air di segala musim hingga meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil panen, dan dukungan kebijakan Pemerintah Kabupaten Kendal dalam memperluas akses pembiayaan melalui kredit usaha rakyat.
- b. Sasaran 2 : Ketidaktercapaian ketersediaan pangan daerah pada tahun 2025, dikarenakan menurunnya produktivitas padi dan pengadaan gabah yang semula 40 ton menjadi 20 ton, sehingga total jumlah cadangan pangan 59.750 kg;
- c. Sasaran 3 : Tercapainya nilai SAKIP Perangkat Daerah, dipengaruhi faktor ketaatan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, perencanaan kegiatan, dan kualitas laporan keuangan.

Tabel 3.7. Analisis dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Tahun 2025

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
					Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	0,27	3,42		9.302.514.535	7.890.982.477	84,83	15,17
	Meningkatnya kemandirian pangan dan daya saing sektor pertanian		Nilai produksi pertanian	Rp	6.704.747.737.811	11.968.256.095.064	178				
			Indeks ketahanan pangan	Poin	86,10	77,26	89,73				
			Meningkatnya Produktivitas	Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,75	55,42	97,66			

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
					Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
		komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,69	68,55	96,97				
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	70,25	70,41	100,23				
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	94,60	102,05	107,88				
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,88	8,51	107,99				
			Produktivitas Tembakau	Ku/Ha	15,25	14,26	93,51				
			Produksi daging sapi	Ton	1.054	2.493,86	236,61				
			Produksi daging ayam ras	Ton	15.850	45.331,66	286,00				
			Produksi telur ayam ras	Ton	94.732	266.184,98	280,98				

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi (%)
					Target	Realisasi	%	Anggaran	Realisasi	%	
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	95,77	97,95	102,28	1.025.285.340	647.400.820	63,14	36,86
		Meningkatnya ketersediaan pangan daerah	Persentase Cadangan Pangan Beras (konversi dari gabah)	%	5,80	4,8	82,76				
		Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan	%	9,88	7,93	80,26				
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	75,55	74,55	98,68				

Tabel 3.7. memperlihatkan penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi biaya} = 100\% - [(\text{Realisasi biaya}/\text{Target biaya}) \times 100\%]$$

Pada tahun 2025 realisasi anggaran untuk semua program adalah Rp. 29.432.547.326,- sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 32.435.500.041,-. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 9,25%. Persentase efisiensi ini secara teori sangat baik, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2025 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, penggunaan tenaga ahli dari perguruan tinggi sebagai pemateri, tim penilai, pemberi masukan, dan kerjasama dengan pihak swasta melalui CSR untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang pertanian dan pangan.

Tabel 3.8. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja Tahun 2025

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang/Tidak Menunjang
1	Menguatkan pertumbuhan ekonomi dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan lokal		Laju Pertumbuhan PDRB sub sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan jasa	%	0,27	3,42							
	Meningkatkannya		Nilai produksi pertanian	Rp	6.704.747.737.81	11.968.256.095.064	178						

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang/Tidak Menunjang
	kemandirian pangan dan daya saing sektor pertanian				1								
			Indeks ketahanan pangan	Poin	86,10	77,26	89,73						
		Meningkatnya Produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan	Produktivitas Padi	Ku/Ha	56,75	55,42	97,66	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Persentase luasan tanaman pangan yang menggunakan varietas benih unggul	87,00	88,83	102,10	Menunjang
									Persentase luasan tanaman	73,23	95,29	130,12	Menunjang

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang/Tidak Menunjang
									hortikultura yang menggunakan varietas benih unggul				
			Produktivitas Jagung	Ku/Ha	70,69	68,55	96,97		Persentase luasan tanaman perkebunan yang menggunakan varietas bibit unggul	70,17	70,55	100,54	Menunjang

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang/Tidak Menunjang
									Persentase penggunaan bibit ternak unggul	79,70	79,80	100,13	Menunjang
			Produktivitas Cabai	Ku/Ha	70,25	70,41	100,23	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	22.666	22.666	100	Menunjang
									Luas lahan yang mendapat pengairan dari sumber-sumber air	1.350	1.360	100,74	Menunjang

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang/Tidak Menunjang
									(irigasi tanah dangkal/ dalam, embung, dam parit, long storage) dan pengelolaan jaringan irigasi sesuai kewenangan				

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang/Tidak Menunjang
			Produktivitas Bawang Merah	Ku/Ha	94,60	102,05	107,88	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	0,008	0,78	97,50	Menunjang
			Produktivitas Kopi	Ku/Ha	7,88	8,51	107,99	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana	90,90	121,77	133,96	Menunjang

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang/Tidak Menunjang
									OPT				
			Produktivitas Tembakau	Ku/Ha	15,25	14,26	93,51						
			Produksi daging sapi	Ton	1.054	2.493,86	236,61	Penyuluhan Pertanian	Persentase Cakupan Kelompok Tani yang aktif	88	88	100	Menunjang
			Produksi daging ayam ras	Ton	15.850	45.331,66	286,00						
			Produksi telur ayam ras	Ton	94.732	266.184,98	280,98						
2	Meningkatkan ketahanan pangan		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	95,77	97,95	102,28						
		Meningkatnya	Persentase Cadangan	%	5,80	4,8	82,76	Peningkatan	Persentase ketersediaan	137	140,92	102,86	Menunjang

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang/Tidak Menunjang
		ketersediaan pangan daerah	Pangan Beras (konversi dari gabah)					Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	n bahan pokok utama (beras)				
								Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase penanganan daerah rentan rawan pangan	55,23	54,21	98,15	Menunjang
								Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase pangan yang aman dikonsumsi	80	93,4	116,75	Menunjang

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Capaian	%	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%	Menunjang/Tidak Menunjang
		Meningkatnya penanganan kerawanan pangan	Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan	%	9,88	7,93	80,26						
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai	75,55	74,55	98,68	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian penunjang urusan perangkat daerah	100	100	100	Menunjang

3.2. Realisasi Anggaran

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan pada Tahun Anggaran 2025, didukung oleh anggaran penetapan sebesar Rp. 32.312.828.336,- dan perubahan menjadi Rp. 32.435.500.041,-. Dari anggaran tersebut terserap 90,74% atau senilai Rp. 29.432.547.326,-, tidak terserap 9,26% atau senilai Rp. 3.002.952.715,-. Sedangkan fisik kegiatan terserap 100%.

Tabel 3.9. Capaian Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2025

No.	Program/Kegiatan	Penetapan	Perubahan		
		Anggaran (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	3	4	5
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	3.965.295.400	3.721.611.244	2.942.711.199	79,07
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3.050.064.200	2.297.268.200	2.187.043.728	95,20
3	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	509.962.000	414.893.720	372.434.287	89,77
4	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	489.283.400	368.641.315	317.245.196	86,06
5	Program Penyuluhan Pertanian	1.817.621.200	2.500.100.056	2.071.548.067	82,86
6	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	669.701.340	843.440.340	500.797.660	59,38

No.	Program/Kegiatan	Penetapan	Perubahan		
		Anggaran (Rp)	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	2	3	3	4	5
7	Program Penanganan Kerawanan Pangan	116.144.000	89.895.000	77.619.000	86,34
8	Program Pengawasan Keamanan Pangan	34.805.000	91.950.000	68.984.160	75,02
9	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	21.659.951.796	22.107.700.166	20.894.164.029	94,51
	JUMLAH	32.312.828.336	32.435.500.041	29.432.547.326	90,74

Dari tabel 3.9. diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2025, penyerapan anggaran di Dinas Pertanian dan Pangan rata-rata mencapai 90,74%. Untuk serapan anggaran tertinggi ada pada Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, yaitu sebesar 95,20%. Program tersebut berisikan kegiatan pengembangan dan pembangunan prasarana pertanian. Sedangkan untuk program dengan serapan terendah yaitu 59,38% pada Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat. Pada program tersebut terdapat sisa jasa konsultasi Rp. 300.000.000,- karena setelah proses pengadaan langsung di ULP, konsultan dinyatakan tidak memenuhi persyaratan teknis oleh pejabat pengadaan sehingga adanya keterbatasan waktu pelaksanaan yang tidak memungkinkan dilakukannya pengadaan langsung ulang.

3.3. Inovasi

Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Kendal meluncurkan berbagai langkah strategis untuk memperkuat sektor pertanian, dengan fokus utama pada penguatan Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKMA) sebagai pilar permodalan petani. Inovasi ini mencakup digitalisasi tata kelola dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola LKMA. Dinas Pertanian dan Pangan Kendal memberikan pelatihan khusus mengenai manajemen risiko kredit, strategi pemasaran

jasa keuangan, serta penggunaan teknologi informasi untuk pencatatan transaksi. Hal ini bertujuan agar operasional LKMA tidak lagi dianggap sebagai tugas sampingan, melainkan dikelola secara profesional dengan pembagian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang jelas. Selain itu, pemerintah daerah terus mendorong LKMA untuk bertransformasi menjadi koperasi berbadan hukum agar memiliki legalitas yang kuat dalam menjalin kemitraan dengan pihak luar, termasuk memperluas akses permodalan melalui kerja sama dengan lembaga keuangan lain atau program investasi pemerintah.

Tak hanya fokus pada aspek keuangan, inovasi LKMA di tahun 2025 juga diintegrasikan dengan pemberdayaan hilirisasi produk pertanian melalui Kelompok Wanita Tani (KWT). Dengan adanya dukungan modal dari LKMA yang sudah tertata pengelolaannya, KWT didorong untuk mengembangkan olahan pangan lokal berkualitas, seperti pembuatan *cookies* berbahan baku potensi desa masing-masing. Integrasi ini menciptakan ekosistem di mana LKMA berperan sebagai penyedia modal, sementara kelompok tani fokus pada peningkatan nilai tambah produk. DPP Kendal juga memfasilitasi pelatihan pemasaran digital bagi para penerima manfaat LKMA agar produk yang dihasilkan dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Melalui pendekatan komprehensif ini, inovasi LKMA tahun 2025 diharapkan tidak hanya menjadi sekadar penyalur bantuan dana, tetapi menjelma menjadi institusi keuangan desa yang mandiri, yang mampu mendorong kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani di Kabupaten Kendal secara berkelanjutan.

3.4. Penghargaan

- a. Dinas Pertanian dan Pangan menerima piagam penghargaan dari Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Kendal atas kontribusi dan kerja sama dalam mendukung penyelenggaraan tugas dan fungsi pada Lembaga Pemasyarakatan Terbuka Kelas IIB Kendal, pada 28 April 2025 bertepatan dengan peringatan Hari Bakti Pemasyarakatan yang ke-61;
- b. Juara II Stand Terbaik OPD Kendal Open Fair (KOF) 2025 yang dilaksanakan pada 10 -16 Agustus 2025 bertempat di Stadion Utama Kebondalem Kendal dalam rangka

menyambut Hari Jadi Kabupaten Kendal ke-420 bertema "*Open the Future Menuju Kendal Berdikari*";

- c. Apresiasi kepada Dinas Pertanian dan Pangan atas capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Klasifikasi Baik dan diatas Skor PPH Nasional Tahun 2024, oleh Badan Pangan Nasional pada 29 September 2025;
- d. Pemberian sertifikat kategori B (Baik) oleh Badan Pangan Nasional kepada OKKPD (Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah) Kabupaten Kendal pada 7 Oktober 2025, sebagai apresiasi atas penerapan sistem manajemen pengawasan keamanan pangan segar di daerah.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategi yang telah melalui proses penyesuaian dan penajaman terhadap sasaran yang dapat diperoleh dari hasil evaluasi kinerja secara mandiri menunjukkan bahwa kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025 sebagai berikut :

- a. Sasaran 1 : Tercapainya produktivitas komoditas pertanian dan produksi peternakan unggulan, dipengaruhi beberapa faktor seperti penggunaan bibit unggul, pemupukan, pengendalian hama penyakit, perbaikan akses jalan usaha tani untuk mempercepat distribusi hasil produksi ke pasar yang lebih luas, irigasi untuk menjamin ketersediaan air di segala musim hingga meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil panen, dan dukungan kebijakan Pemerintah Kabupaten Kendal dalam memperluas akses pembiayaan melalui kredit usaha rakyat.
- b. Sasaran 2 : Ketidaktercapaian ketersediaan pangan daerah pada tahun 2025, dikarenakan menurunnya produktivitas padi dan pengadaan gabah yang semula 40 ton menjadi 20 ton, sehingga total jumlah cadangan pangan 59.750 kg;
- c. Sasaran 3 : Tercapainya nilai SAKIP Perangkat Daerah, dipengaruhi faktor ketaatan pelaksanaan peraturan perundang-undangan, perencanaan kegiatan, dan kualitas laporan keuangan.

4.2. Rekomendasi

Guna meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dan Pangan, maka sebaiknya perlu melakukan perbaikan dalam hal:

- a. Melaksanakan program dan kegiatan sesuai rencana aksi untuk memberikan panduan dan acuan dalam pelaksanaan kebijakan, membantu dalam mengukur keberhasilan pencapaian target kinerja, serta mewujudkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi;
- b. Memperkuat fungsi perencanaan anggaran maupun perencanaan program agar hasil yang dicapai bisa lebih menyentuh kepada indikator tujuan/sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2021-2026;
- c. Adanya sistem pengendalian internal dengan pemetaan resiko masing-masing kegiatan di semua bidang lingkup dinas, sehingga semua kegiatan dapat dilaksanakan tepat sasaran;

- d. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia yang menangani penyusunan laporan kinerja melalui bimtek/diklat yang diselenggarakan oleh Lembaga/instansi yang kompeten/terakreditasi;
- e. Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas rencana aksi untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian, serta memastikan bahwa semua aspek kegiatan sesuai rencana baik dari segi waktu, biaya, maupun kualitas.

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN KENDAL



PANDU RAPRIAT ROGOJATI, SP

Pembina Tk. I

NIP. 19770112 200312 1 003